

DAILY MARKET RECAP

06 OKTOBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil berakhir pada zona positif ditengah penguatan Bursa Saham Global. Kabar baik dari dokter kepresiden yang telah mengizinkan Presiden Trump untuk keluar dari rumah sakit setelah menjalani pengobatan covid-19. Hal ini menyurutkan kekhawatiran pasar ketidakpastian politik pada perdagangan hari sebelumnya dan membawa Bursa Saham Global ke zona positif. Nilai tukar rupiah berhasil menguat terhadap dolar AS. Kurs USD/IDR | 14.740 | Kurs EUR/USD | 1,1787 | IHSG per 05 OKT 2020 | 4.958,77 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,42
FED RATE	0,25	1,30

*OKT-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	02-Oct	05-Oct	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,85	6,85	0,03
Indonesia USD 10yr	2,18	2,14	(2,20)
US Treasury 10yr	0,70	0,78	11,55

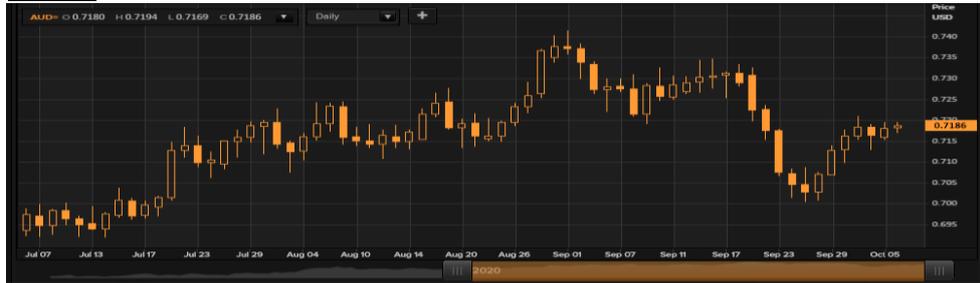
rRate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,0928
1 Mth	4,0577	0,1400
3 Mth	4,3039	0,2335
6 Mth	4,5062	0,2448
1 Yr	4,7077	0,3575

Bursa Saham Dunia			
	02-Oct	05-Oct	%Change
IHSG	4.926,73	4.958,77	0,65
LQ 45	750,86	755,09	0,56
S&P 500 (US)	3.348,44	3.408,63	1,80
Dow Jones (US)	27.682,81	28.148,64	1,68
Hang Seng (HK)	-	23.767,78	-
Shanghai Comp (CN)	-	-	-
Nikkei 225 (JP)	23.029,90	23.312,14	1,23
DAX (DE)	12.689,04	12.828,31	1,10
FTSE 100 (UK)	5.902,12	5.942,94	0,69

FX

Mata uang Negara Asia menguat setelah adanya pernyataan dari Gedung Putih mengenai perkembangan kesehatan Presiden AS Donald Trump. Spot USD/IDR dibuka lebih rendah di level 14.800-14.830. Kemudian kurs bergerak naik akibat besarnya permintaan dari sektor korporasi dan mayoritas diperdagangkan di level 14.850-14.880 hingga jam makan siang. Di sesi Eropa, spot USD/IDR bergerak turun hingga menyentuh level 14.815 akibat adanya inflow dari offshore. JKSE mengakhiri hari lebih tinggi 0,65% dan spot USD/IDR ditutup di level 14.815-14.825. Pada rapat Paripurna DPR RI kemarin, RUU Ciptakerja disahkan menjadi UU resmi. Hari ini USD/IDR dibuka di level 14.700-14.740 dan diperkirakan akan bergerak di kisaran 14.650-14.750. Walaupun kemarin data AS September ISM Services PMI keluar lebih tinggi dari ekspektasi yaitu di level 57,8, namun kondisi kesehatan presiden AS Donald Trump yang dikabarkan membaik dan akan segera keluar dari RS membawa risk on tone di pasar sehingga USD melemah terhadap mata uang major. GBP meneruskan penguatannya seiring dengan optimisme terhadap perkembangan perjanjian dagang pasca Brexit setelah UK PM Johnson dan Pimpinan EU Commission Ursula von der Leyer setuju untuk memperpanjang negosiasi hingga 31 Oktober serta data Service PMI dan Composite PMI yang dirilis lebih baik dari ekspektasi pasar.

AUD Graph



Pasar Obligasi

IDR menguat mengungguli USD menjelang lelang meyusul Omnibus Law yang sudah mendapat dukungan mayoritas parlemen kemarin. Obligasi pemerintah tenor 10 tahun menyempit 2bps dan terdapat tahanan kuat di level 6,85%. Hari ini adalah lelang pertama di Q42020. Beberapa analis memprediksi jumlah yang akan di-lelang ini berkisar IDR 25-32T menyusul permintaan yang menurun. Di 3 lelang terakhir, jumlah permintaan pada lelang menurun secara bertahap. Secara keseluruhan, imbal hasil menyempit 1-4bps

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,650% dan berakhir pada level 4.958,77. Empat (4) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +1,33% dari industri barang konsumsi, sektor finansial mencatatkan penguatan sebesar +1,19% dan industri dasar meningkat sebesar +0,98%. Lima (5) sektor lainnya berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah sebesar -0,57%, sektor pertambangan mencatatkan penurunan -0,52% dan sektor infrastruktur mengalami pelemahan sebesar -0,47%. Investor Asing berhasil mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 35,23 Miliar. Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif, seiring dengan kabar baik dari dokter kepresiden telah mengizinkan Presiden Trump untuk keluar dari rumah sakit setelah menjalani pengobatan covid-19. Hal ini menyurutkan kekhawatiran pasar atas ketidakpastian politik yang mengoyangkan pasar global pada perdagangan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Cross Currencies			
	05-Oct-20	06-Oct-20	% Change
USD/IDR	14.910	14.740	(1,14)
EUR/IDR	17.493	17.373	(0,69)
JPY/IDR	141,28	139,47	(1,28)
GBP/IDR	19.305	19.136	(0,87)
CHF/IDR	16.255	16.106	(0,92)
AUD/IDR	10.714	10.596	(1,11)
NZD/IDR	9.912	9.804	(1,10)
CAD/IDR	11.229	11.122	(0,96)
HKD/IDR	1.924	1.902	(1,14)
SGD/IDR	10.943	10.839	(0,94)

Major Currencies			
	05-Oct-20	06-Oct-20	% Change
EUR/USD	1,1732	1,1787	0,46
USD/JPY	105,54	105,69	0,14
GBP/USD	1,2947	1,2983	0,28
USD/CHF	0,9173	0,9153	(0,22)
AUD/USD	0,7186	0,7189	0,04
NZD/USD	0,6648	0,6650	0,04
USD/CAD	1,3281	1,3254	(0,21)
USD/HKD	7,7502	7,7501	(0,00)
USD/SGD	1,3626	1,3598	(0,20)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia